BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep Penelitian

Kerangka konsep penelitian adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep lainnya dari masalah yang ingin diteliti (Setiadi,

2013). Adapun kerangka konsep dari penelitian ini dijabarkan sebagai berikut : Variabel confounding: Variabel confounding: Faktor resiko terjadinya Faktor resiko terjadinya pneumonia: pneumonia: • Lingkungan: • Individu: - Kualitas udara - BBL - Ventilasi udara - Status gizi - Jenis lantai rumah - Pemberian ASI ekslusif - Kepadatan hunian rumah - Keberadaan anggota Status merokok merokok Jumlah rokok yang di konsumsi Variabel dependen Kejadian Variabel independen Pneumonia Kebiasaan merokok Lama merokok orang tua Daya tahan tubuh balita Jenis perokok: menurun Aktif Pasif Infeksi Mikroorganisme Keterangan : Variabel yang diteliti : Variabel yang tidak diteliti : Alur pikir

Gambar 1 Kerangka Konsep Hubungan Kebiasaan Merokok Orang Tua dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita di RSUD Wangaya Tahun 2019 (Setiadi , 2013)

B. Variabel Penelitian dan Devinisi Operasional

1. Variabel penelitian

Menurut Nursalam, (2017), variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu. Variabel dari penelitian ini adalah :

a. Variabel bebas (variable independent)

Variabel bebas (*variable independent*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (*variable dependen*) (Sugiyono, 2013). Variabel *independen* pada penelitian ini adalah kebiasaan merokok.

b. Variabel terikat (variable dependent)

Variabel terikat (*variable dependent*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (*variable independent*) (Sugiyono, 2013). Variabel terikat pada penelitian ini adalah kejadian pneumonia.

2. Definisi operasional

Definisi operasional adalah penjelasan semua variabel dan istilah yang digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya mempermudah mengartikan makna penelitian (Setiadi, 2013). Definisi operasional variabel pada penelitian ini disajikan pada tabel 3.

Tabel 3 Definisi Operasional Hubungan Kebiasaan Merokok Orang Tua dengan Kejadian Pneumonia di RSUD Wangaya tahun 2019

Variabel	Sub Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skor	Skala
Variabel Independent K ebiasaan Merokok	Status merokok	Variabel Perilaku yang terkait dengan konsumsi rokok	Kuesioner yang terdiri dari 4 kelompok pertanyaan	Status merokok: 1. Merokok saat ini : 3 2. Mantan perokok : 2 3. Tidak pernah merokok: 1	Nominal
	Jumlah batang rokok yang dikonsu msi	Hitungan jumlah rokok yang dihisap perhari	Kuesioner yang terdiri dari 4 kelompok pertanyaan	Jumlah batang rokok yang dikonsumsi: 1. > 31 batang per hari: 5 2. 20 -31 batang per hari: 4 3. 11 - 20 batang per hari: 3 4. 10 batang per hari: 2 5. Tidak Merokok: 1	Ordinal
	Lamanya merokok	Hitungan lamanya waktu konsumsi rokok.	Kuesioner yang terdiri dari 4 kelompok pertanyaan	Lamanya perokok: 1. >20 tahun: 4 2. 10-20 tahun: 3 3. <10 tahun2: 2 4. Tidak merokok: 1	Ordinal
	Jenis perokok	Kebiasaan terkait menghisap asap rokok secara langsung / aktif atau tidak	Kuesioner yang terdiri dari 4 kelompok pertanyaan	Jenis perokok: 1. Aktif: 1 2. Pasif: 0	Nominal

Variabel dependent: Kejadian Pneumonia Hasil identifikasi diagnosa pneumonia yang ditegakkan oleh dokter

pada

data

catatan medis responden.

berdasarkan

Rekam medik

Kejadian Pneumonia: 1:Pneumonia

2:Pneumonia berat

Nominal

C. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah atau pertanyaan penelitian (Nursalam, 2017). Hipotesis adalah pendapat yang kebenarannya masih dangkal dan perlu diuji, patokan duga atau dalil sementara yang kebenarannya akan dibuktikan dalam penelitian (Setiadi, 2013). Hipotesis alternatif pada penelitian ini adalah ada hubungan kebiasaan merokok orang tua dengan kejadian pneumonia pada balita di RSUD Wangaya tahun 2019.